

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dipergunakan dalam mempermudah suatu penyelesaian pada penelitian. Dalam penelitian ini memakai suatu rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian yang hasilnya dapat disajikan berupa data diskripsi yang memakai angka. Pada penelitian ini memakai jenis penelitian kausalitas, adalah suatu penelitian yang memiliki sifat hubungan sebab akibat dengan tujuan memperoleh bukti sebab akibat pada variabel yang tersedia.

#### B. Variabel dalam Penelitian

Pada dasarnya variabel menurut *Sugiono* ialah segala suatu dengan bentuk apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diamati supaya ditemukan formasi mengenai hal tersebut, dan sehabis itu ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

##### 1. Variabel *Independent* (variable bebas)

Variabel *independent* atau biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel *Independent* ialah variabel yang menjadi suatu sebab berubahnya serta munculnya variabel *dependent* atau biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel *independent* pada penelitian ini ialah *Trust* (X).

*Trust* (Kepercayaan) adalah kesediaan konsumen untuk menggunakan jasa perusahaan karena yakin bahwa perusahaan mempunyai kehandalan untuk

---

<sup>1</sup> *Emmy Radjab dan Andi Jam'an Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit, 2017), 83.

mampu menepati janji yang diberikan kepada konsumen sehingga nantinya akan membentuk loyalitas konsumen.

**Tabel 3.1**  
**Indikator variabel *Trust* (X) pada penelitian**

Variabel ( $X_1$ )	Indikator
<i>Trust</i> ( $X_1$ )	<i>Credibility</i> (Dapat Dipercaya)
	<i>Competency</i> (Kemampuan)
	<i>Cortesy</i> (Sikap Moral)

Sumber: Indikator *Trust* menurut Ifa Natania

Berdasarkan variabel *Trust*, indikator yang digunakan pada penelitian ini yakni *Credibility* (Dapat Dipercaya), *Competency* (Kemampuan), *Cortesy* (Sikap Moral).

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel *dependent* (terikat) ialah variabel yang terpengaruh akibat adanya variabel *independent* (bebas). Pada penelitian ini, variabel *dependentnya* yaitu keputusan Loyalitas (Y).

Loyalitas adalah suatu komitmen atau perilaku, seperti kelanjutan dari kepuasan konsumen dalam menggunakan fasilitas maupun jasa pelayanan yang diberikan, serta untuk tetap menjadi konsumen. Terdapat 4 indikator yang mempengaruhi Loyalitas diantaranya yakni, melakukan pembelian secara teratur, merekomendasikan produk perusahaan kepada orang lain, membeli dilur lini produk/jasa, menunjukkan kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing.

**Tabel 3.3**  
**Indikator penelitian variabel *dependent* (Y)**

Variabel	Indikator
Loyalitas (Y)	melakukan pembelian secara teratur
	merekomendasikan produk perusahaan kepada orang lain
	membeli dilur lini produk/jasa
	menunjukkan kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing

Sumber: indikator loyalitas ifa Natania

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 indikator Loyalitas diantaranya yakni, melakukan pembelian secara teratur, merekomendasikan produk perusahaan kepada orang lain, membeli dilur lini produk/jasa, menunjukkan kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu terletak di Dusun Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generasi yang meliputi objek subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Dalam penelitian populasi adalah donatur NU Care Lazisnu Ranting Betet Kecamatan Ngronggot yang berjumlah 612 donatur.

Sampel merupakan bagian dari anggota populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu.<sup>3</sup> dalam pengambilan sampel, pada penelitian ini penulis

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 74.

menggunakan teknik Aksidental Sampling merupakan cara pengambilan sampel dengan pertimbangan memudahkan peneliti dan sampel yang ditentukan.<sup>4</sup> Periode pengambilan sampel pada penelitian ini dari bulan Maret sampai Juli 202.

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 612 responden, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan pedoman Tabel Issac dan Michael. Persyaratan donatur yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini adalah donatur yang telah melakukan pembayaran infak pada program koin NU lebih dari satu dua kali.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan pedoman Tabel Issac dan Michael sebagai berikut:<sup>5</sup>

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

<sup>4</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* : Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah (Jakarta: Kencana, 2017), 155.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 71

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah populasi 612 dan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% didapatkan jumlah sampel pada tabel yang telah dipaparkan diatas jumlah sampelnya yaitu 221 responden.<sup>6</sup>

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dapat digunakan untuk menyelesaikan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian kuantitatif yang bisa digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket (kuesioner).<sup>7</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Angket (kuesioner) adalah teknik pengambilan data yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>8</sup> Metode angket dapat dilakukan dengan tatap muka langsung, maupun melalui kuesioner (baik dalam bentuk kertas maupun elektronik). Dalam penelitian ini kuesioner yang dibagikan dalam bentuk kertas pertanyaan atau dengan tatap muka secara langsung.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang akan dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara pengukuran. instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai pada variabel yang akan diteliti. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

---

<sup>6</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), 65.

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151.

Kuesioner ini merupakan instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Cara ketika mengisi kuesioner dengan cara memberi skor dalam daftar pertanyaan. Pada penelitian ini yang digunakan adalah *skala likert* serta cara mengisinya dengan memberikan centang (✓) pada pertanyaan yang diajukan peneliti ke responden dengan skor sebagai berikut:<sup>9</sup>

Sangat Setuju (SS)	diberi 5 score
Setuju (S)	diberi 4 score
Netral (N)	diberi 3 score
Tidak setuju (TS)	diberi 2 score
Sangat tidak setuju (STS)	diberi 1 score

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Pemeriksaan Data (*Editing*)**

Pemeriksaan data mengenai angket yang telah disebar apakah ada kesalahan ketika pengisian angket hal itu disebut dengan proses editing. Ketika melakukan pemeriksaan mengenai kelengkapan suatu data ialah dengan melakukan pengecekan isi dari instrument pengumpulan suatu data apabila terdapat sobekan atau ada lembaran yang terlepas.

### **2. *Categorizing* atau *Coding***

---

<sup>9</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 250.

*Categorizing* atau *Coding* merupakan suatu tanda atau member code dalam kuesioner disetiap data yang bisa dikatakan pada kategori yang sama. Kategori yang dimaksudkan ialah penggolongan suatu data yang telah diperoleh dalam daftar pertanyaan pada kategori suatu variabel yang sudah ditetapkan.

### 3. *Scoring*

*Scoring* ialah metode pada saat menilai atau memberi *score* pada catatan yang akan diberikan *score* atau nilai. Metode saat memberi *score* atau nilai harus sama dengan respon yang akan diberikan:

SS (Sangat Setuju)            scorenya adalah 5

S (Setuju)                      scorenya adalah 4

N (Netral)                      scorenya adalah 3

TS (Tidak setuju)            scorenya adalah 2

STS (Sangat tidak setuju) scorenya adalah 1

### 4. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu akhir dari bagian suatu pengolahan data, dimana bagian akhir tersebut ialah menginput data di tabel tertentu serta menghitung dan mengelola angka. Penerapan daftar tabel tersebut bisa mempermudah peneliti ketika menghitung serta menginput data yang didapatkan atau hasil dari perhitungan yang telah dimasukkan rumus dan dihitung.

### 5. *Processing*

*Processing* merupakan perhitungan serta analisa atau olahan dari suatu data dimana data tersebut diperoleh dengan statistik. Pada proses pengolahan data tersebut dibantu dengan SPSS versi 21.0.

#### a. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrument yang bisa dipergunakan pada penelitian ini jika sudah dinyatakan valid. Adapun rumusnya yaitu teknik analisis korelasi *person product moment*:<sup>10</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas dari pernyataan

x = skor tiap pernyataan atau pertanyaan

y = skor total pernyataan atau pertanyaan

n = total responden

##### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataannya maka berapa kalipun diambil akan tetap sama. Reliabilitas

---

<sup>10</sup> Agusiriant, *Statistik Konsep Dasardan aplikasinya*, (Jakarta: kencana prenadana media group, 2007), 135.

menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dengan suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini adapun teknik yang dipergunakan dalam mengetahui reliabilitas instrument ialah rumus Alpha Cronbach yang mana suatu instrument dinyatakan reliable (handal) apabila mempunyai alpha sebesar 0,7 atau lebih atau koefisien keandalan. Suatu instrumen dianggap mempunyai level reliabilitas apabila nilai alpha cronback's 0,7 atau lebih. Untuk melakukan pengujian reliabilitas instrument, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 21.<sup>11</sup>

#### **b. Analisis Deskriptif**

Yang dimaksud dengan analisis deskriptif ialah cara dalam menggambarkan ataupun mendeskripsikan suatu data yang telah dikumpulkan supaya gampang untuk dipahami bagi pembaca.<sup>12</sup>

#### **c. Uji Asumsi Klasik**

##### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian distribusi normal atau tidak antara kedua model regresi, variabel terikat an variabel bebas. Melalui nilai sig, dapat menentuka normal atau tidaknya suatu data. Dalam uji normalitas, ketika responden memiliki lebih dari 50 data, maka Sig yang digunakan Kolmogorov Smirnov. Untuk pengambilan keputusan normal

---

<sup>11</sup> Robert M. Kaplan & Denis P. Saccuzzo, *Psychological Testing principles, application, and issues* (Brooks/cole Publishing Company, Pacific Grove, California, 1993), 126.

<sup>12</sup> Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 95.

atau tidaknya adalah: apabila nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>13</sup>

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas dipergunakan dalam mengetahui apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan diantara varian dengan residual satu pengamatan yang lainnya. Pada penelitian ini dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan memakai grafik *scatter plot* diantara yaitu:<sup>14</sup>

- a) Apabila dalam garifik didapati adanya pola titik-titik yang berbentuk pola teratur sehingga terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila pada grafik tidak terdapat pola yang jelas sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3) Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi tersebut dipergunakan dalam penelitian ini buat mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel yang mengganggu periode pada sebelumnya (t-1). Karakteristik yang dipergunakan dalam penelitian ini, berdasarkan nilai Durbin Watson dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 322.

<sup>14</sup> Trihendra, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 198.

- 1) Apabila  $DU < DW < 4 - DU$  sehingga  $H_0$  diterima, dapat dinyatakan tidak ada auto korelasi.
- 2) Apabila  $DW > 4 - DL$  sehingga  $H_0$  ditolak lalu dinyatakan didapati autokorelasi.
- 3)  $4 - Du < DW < 4 - DL$ , Dapat dinyatakan tidak mendapatkan kesimpulan yang benar atau pasti.
- 4) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibuat memiliki hubungan linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas.<sup>15</sup> Tujuan dari uji linieritas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependent (*Loyalitas*) dengan variabel independent (*Trust*). Jika nilai *Sig. Deviation From Linieritas*  $> 0,05$ , maka variabel (*Trust*) dan variabel *Loyalitas* memiliki hubungan yang linier, dan apabila nilai *Sig. Deviation From Linieritas*  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel (*Trust*) dan variabel *Loyalitas* dinyatakan tidak linier.

#### d. Uji Hipotesis

- 1) Uji Korelasi

Uji Korelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y yang ada dalam

---

<sup>15</sup> Herlambang Ramadhani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 127.

penelitian. Dengan panduan *Pearson Correlation* sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat korelasi
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat korelasi

## 2) Uji T

Dalam penelitian ini uji T dipergunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen secara persial terhadap variabel terikat.

- a. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , jadi  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , jadi  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>17</sup>

## 3) Uji Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh anatara variabel X dan variabel Y, yakni pada penelitian ini adalah mengukur pengaruh *Trust* terhadap Loyalitas donatur dengan menggunakan rumus:<sup>18</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : variabel independent

a : konstanta

b : koefisien regresi

---

<sup>16</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 238.

<sup>17</sup>Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 95.

<sup>18</sup>Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 275.

X : variabel independent (*Trust*)

#### 4) Koefisien Determinasi

Pada koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan dalam memperkirakan seberapa jauh kapasitas model untuk menerangkan ataupun menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini.<sup>19</sup> Untuk perhitungan koefisien determinasi pada penelitian ini dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh kapasitas variabel independen *Trust* (Kepercayaan) (X) saat menerangkan ataupun menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y). karakteristik pada pengujian  $R^2 = 0$ , jadi bisa bermakna variabel independen sama sekali tidak ada pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila  $R^2$  semakin mendekati angka satu, berarti mendekati 100% yang bermakna pada penelitian ini variabel bebas ada pengaruh yang besar terhadap variabel terikat.

---

<sup>19</sup> Nining Wahyuni, Bambang Suyadi dan Wiwin Hartanto, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo," *Jurnal pendidikan Ekonomi*, Vol. 12 No. 1, 2018, 103. <https://jurnal.unej.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2022.